

ABSTRAK

Hapsari, Stefin Indra. 2020. Pemerolehan Morfologi Khususnya Afiks, Kata Ulang, dan Kata Majemuk Pada Bahasa Anak Usia Empat Tahun (Studi Kasus Pada Vanezya). Skripsi Program Sarjana (S1). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah pemerolehan morfologi khususnya afiks, kata ulang, dan kata majemuk pada bahasa anak usia empat tahun (studi kasus pada Vanezya). Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk pemerolehan morfologi khususnya afiks, kata ulang, dan kata majemuk pada Vanezya anaknya usia empat tahun dan mengurutkan kata pemerolehan morfologi khususnya afiks, kata ulang, dan kata majemuk pada Vanezya anak usia empat tahun.

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus. Data yang di ambil berupatuturan Vanezya dikumpulkan secara alamiah ketika Vanezya sedang di rumah melalui proses pengamatan, rekaman menggunakan *handphone*, dan pencatatan menggunakan alat tulis dan buku catatan. Data diambil selama tiga bulan yaitu bulan Februari sampai April 2017.

Penelitian menunjukkan bahwa Vanezya anak usia empat tahun dapat menguasai jenis-jenis morfologi yaitu (1) kata dari segi bentuk dan dari segi makna serta (2) urutan waktu pemerolehan (uwp). Data berjumlah 56 tuturan terbagi atas tiga kategori (1) Afiks yaitu prefiks (17 tuturan), infiks (2 tuturan), sufiks (13 tuturan), dan konfiks (3 tuturan); (2) Kata Ulang yaitu sebagian (2 tuturan), seluruh/utuh (5 tuturan), perubahan fonem (2 tuturan), dan kombinasi (1 tuturan); dan (3) Kata Majemuk yaitu pokok kata (2 tuturan), pokok kata tidak diubah (8 tuturan), dan morfem unik (1 tuturan).

Secara Urutan waktu pemerolehan (uwp) morfologi afiksasi diperoleh paling awal. Komponen ini diperoleh paling awal sebelum disusul komponen kata majemuk dan kata ulang. Afiks prefiks khususnya *di-* paling banyak muncul dan paling awal diucapkan (dilanjutkan sufiks *-i*, konfiks *me-...-i* dan infiks *-em-*); Dari segi kata majemuk pokok kata tidak diubah paling banyak muncul (dilanjutkan pokok kata dan morfem unik); dan Dari segi kata ulang seluruh/utuh paling banyak muncul (dilanjutkan perubahan fonem, sebagian dan kombinasi). Waktu pemerolehan kata, Vanezya lebih banyak memperoleh pada umur 4;1 (terdapat 48 data) dibanding 4;2 (terdapat 13 data). Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui hal yang relevan dalam pemerolehan bahasa anak, khususnya untuk mengetahui bentuk dan arti morfologi urutan waktu pemerolehan (uwp) pada anak.

Kata kunci: *Pemerolehan bahasa, studikasus, bentuk morfologi dan urutan waktu pemerolehan (uwp)*

ABSTRACT

Hapsari, Stefin Indra. 2020. *Acquisition of Morphology, Especially Affixes, Rephrases, and Compound Words in the Language of Four Years Old Children (Case Study in Vanezya)*. Undergraduate Thesis (SI). Yogyakarta: Indonesian Literature Language Education Study Program. Department of Language and Arts. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

The problem raised in this study is the acquisition of morphology, especially affixes, rephrases, and compound words in the language of four year olds (a case study on Vanezya). This study has two objectives, namely to describe the forms of acquisition of morphology, especially affixes, rephrases, and compound words in Vanezya, his four-year-old child and sorting the acquisition of morphological words, especially affixes, rephrases, and compound words in Vanezya, four years old.

This type of research is descriptive qualitative research using a case study approach. The data taken in the form of Vanezya's speech is collected naturally when Vanezya is at home through the process of observing, recording using a cellphone, and recording using stationery and notebooks. Data was taken for three months, namely February to April 2017.

Research shows that Vanezya, a four year old child, can master the types of morphology, namely (1) words in terms of form and meaning and (2) time sequences of acquisition (uwp). The data consisted of 56 utterances divided into three categories (1) affixes, namely prefixes (17 utterances), infix (2 utterances), suffix (13 utterances), and confixes (3 utterances); (2) Repeat words, namely part (2 speech), whole / whole (5 speech), change in phoneme (2 utterances), and combination (1 speech); and (3) compound words, namely main words (2 utterances), unchanged main words (8 utterances), and unique morphemes (1 speech).

In order of acquisition time (uwp) the morphology of affixation was obtained the earliest. This component is obtained at the earliest before being followed by compound and republished components. The prefix affix, in particular, appeared the most and was the earliest to be pronounced (followed by -i suffix, me-i confix and -em- infix); In terms of compound words, the main unchanged words appear the most (followed by word mains and unique morphemes); and In terms of repeating whole / whole words the most appear (followed by changes in phonemes, parts and combinations). When obtaining words, Vanezya obtained more at the age of 4; 1 (there were 48 data) than 4; 2 (there were 13 data). The results of this study are expected to find out what is relevant in children's language acquisition, in particular to determine the shape and meaning of the morphology of the acquisition time sequence (uwp) in children.

Keywords: language acquisition, case studies, morphological form and acquisition time sequence (uwp).